



Torang Hu Kisah

DOMUS PAPUA

PENGANTAR

Saudara-saudari, kami para romo CM yang berkarya di Papua Barat kembali ingin berbagi pengalaman Kasih dan Misi di bulan Maret-April 2024. Pengalaman-pengalaman seputar prapaskah dan paskah menjadi pengalaman menarik untuk diceritakan dan direnungkan. Medan pastoral menjadi bahan refleksi untuk mengikuti tuntunan Penyelenggaraan Ilahi yang mengajak kami bertolak ke tempat yang lebih dalam untuk memberikan diri dalam pelayanan kepada orang-orang di tempat kami bertugas. Selamat menikmati kisah kasih dan misi dari tanah Papua.



Berita Konfrater

- Rm. Sabas telah kembali ke Kepanjen-Surabaya tanggal 6 Mei 2024 setelah membantu di Wasior hampir dua bulan.
- Rm. Abin telah kembali ke Wasior setelah menjalani masa pemulihan di Kepanjen-Surabaya tanggal 15 Mei 2024.

TIM REDAKSI

- Rm. Kurniawan Diputra, CM
- Rm. Yustinus Edi Purwanto, CM
- Rm. F. Xaverius Due, CM
- Rm. Yulianus Niba, CM
- Rm. Yusep Andrianto, CM

BERITA AMBAN MARET-APRIL 2024



Kunjungan Hari Raya Nyepi

Dalam kepengurusan Dewan Paroki periode 2023-2026 ini ada seksi Hubungan antar Agama dan Keyakinan (Seksi HAK). Salah satu program seksi ini adalah mengunjungi para tokoh agama pada saat perayaan hari keagamaan mereka. Oleh karena itu, dalam bulan Maret, kami mengunjungi umat Hindu yang merayakan Hari Raya Nyepi. Kami bersyukur karena bisa ikut dalam prosesi "ogoh-ogoh" dan kemudian mengunjungi ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Papua Barat.

Kunjungan Masa Puasa dan Hari Idul Fitri 2024

Selain kepada umat Hindu, kami juga berkunjung ke umat Muslim yang pada bulan Maret-April ini memasuki bulan puasa dan merayakan Idul Fitri. Saat puasa, kami berbagi berkat berupa roti (takjil) dan minuman kepada dua masjid yang berdekatan dengan Gereja Amban, yaitu Masjid Nurul Qolbi dan Masjid Darul Ulum. Kami bersyukur bahwa kehadiran kami disambut baik oleh saudara-saudari Muslim dan berkat kami juga diterima dengan sukacita.

Pada saat lebaran, kami berkunjung ke Takmir Masjid untuk bersilaturahmi di hari kemenangan yang mereka rayakan. Kami mengunjungi rumah beberapa pengurus masjid juga dan berbagi bingkisan lebaran dengan mereka. Semoga melalui kunjungan ini, terjalin tali kasih dan keakraban satu sama lain.



Perayaan Pekan Suci 2024

Perayaan Pekan Suci menjadi perayaan yang meriah dan panjang. Panitia Paskah bekerja keras menyiapkan tempat untuk umat yang datang. Panitia menghabiskan dana 31 juta untuk menyewa tenda selama perayaan ini untuk menampung umat yang datang ke Gereja. Secara istimewa, Bapak Uskup Hilarion Datus Lega, Pr merayakan perayaan Kamis Putih di Paroki Thomas Aquinas, Amban. Hal lainnya yang istimewa adalah pada tahun ini OMK Paroki St. Thomas Aquinas mempersembahkan tablo Jalan Salib kepada umat untuk membantu penghayatan akan sengsara dan wafat Yesus Kristus.



Pekan Suci Paroki St. Thomas Aquinas Amban



Selanjutnya, hal yang istimewa lainnya adalah perayaan Paskah di Gereja Stasi Maria Medali Wasiat - Meyes yang dilanjutkan dengan acara mencari telur dan pembagian bingkisan paskah untuk anak-anak.



Pentahtaan Patung Maria Medali Wasiat

Tahap akhir dari proses pembangunan Gua Maria adalah pentahtaan patung Maria Medali Wasiat setinggi 4 meter yang kami pesan dari Jogja. Mendatangkan patung setinggi itu bukan hal yang mudah. Puji Tuhan ada umat yang berbaik hati untuk membawa patung itu dari Surabaya sampai ke Meyes. Tantangan berikutnya adalah bagaimana mengangkat, mendirikan dan menempatkan patung Maria itu di tempat yang telah disediakan. Ini bukan hal yang mudah. Sekelompok orang berdiskusi untuk menemukan cara yang aman dalam melakukan itu semua. Kami memilih tanggal 1 April 2024, satu hari setelah Paskah, sebagai hari untuk melakukan pentahtaan patung Maria. Semoga Bunda Maria senang berada di tempatnya yang baru ini dan memberkati anak-anaknya yang datang kepadanya.





Syukur kepada Allah, pembangunan Gua Maria yang dimulai di awal Januari akhirnya bisa selesai dan diberkati pada hari Sabtu, 27 April 2024. Pemberkatan ini dilakukan di akhir April agar Gua ini sudah diberkati saat umat katolik memasuki bulan Maria, sehingga mereka bisa berziarah dan berdoa rosario di Gua Maria.

Pemberkatan ini dilakukan oleh Romo Ketua Tim Pastoral Wilayah (TPW) Manokwari (TPW itu setingkat dengan kevikapan atau dekenat), yaitu RD Yohanes Sunyata. Ada tiga fasilitas yang diberkati pada hari ini: 1) sumur "Bejana Rohani" dimana umat bisa menimba air dari sumber mata air yang berada di dekat gua, 2) altar "Tahta Kebijakan" dimana imam merayakan ekaristi di sekitar gua Mari, 3) Gua "Tabut Perjanjian" yang menjadi pusat dari tempat peziarahan ini. Semoga fasilitas-fasilitas yang telah diberkati ini mendatangkan berkat untuk para peziarah.



BERITA WASIOR MARET-APRIL 2024

Kehadiran Rm. Sabas membantu pelayanan di Wasior

Rm. Sabas, CM tiba di Wasior tanggal 13 Maret 2024. Kehadiran beliau untuk membantu pelayanan selama Pekan Suci dan pelayanan lainnya selama masa Paskah. Setelah disambut dengan prosesi injak piring, sebagai pendatang baru kehadiran Romo Sabas sah. Selamat datang Rm. Sabas, CM. Romo Sabas membantu pelayanan di Wasior selama prapaskah, pekan suci dan paskah. Meskipun jumlah umat tidak begitu besar dan stasi hanya dua tetapi kehadiran imam membantu selama perayaan pekan suci sangat dibutuhkan.

Begitu tiba Rm. Sabas langsung ambil bagian dalam pelayanan termasuk ke stasi Warayaru sekitar 25 km dari paroki. Persiapan Pekan Suci sangat padat sehingga kehadiran pastor yang membantu pelayanan begitu berarti. Romo Sabas membantu pelayanan sakramen pengakuan dosa, pelayanan di stasi, misa di lingkungan-lingkungan dan aneka kegiatan lainnya.



Perayaan Pekan Suci di Wasior

Minggu Palma dimulai dengan upacara perarakan dari Gedung BKD (Badan Kepegawaian Daerah) di daerah Iriati yang berada tidak jauh dari lokasi Gereja Paroki. Upacara dipimpin oleh Rm. Sabas, CM. Umat hadir dengan cukup meriah sambil membawa daun palma dan dresscode baju warna merah upacara dimulai pukul 08.00 WIT. Perarakan Minggu Palma tahun ini agak sedikit berbeda dari biasanya yang hanya di lokasi sekolah SMP di depan Gereja. Ada kesemarakkan yang dirasakan selama perayaan.

Kehadiran Rm. Sabas membantu pelayanan Paskah di Wasior menjadikan pelayanan lebih maksimal sehingga umat di stasi Warayaru tidak perlu datang jauh-jauh ke paroki cukup menyiapkan pekan Suci di Gereja stasi saja

Tahun ini anak-anak misdinar kembali mengulang dengan lebih meyakinkan penampilan Visualisasi Jalan Salib (Tablo) yang sudah dimulai tahun 2023 lalu. Dengan waktu latihan yang lebih singkat tetapi mereka bangga karena bisa menampilkan lebih baik. Para pemeran lebih percaya diri serta umat yang hadir bisa merasa lebih tersentuh dengan visualisasi tahun ini. Pendampingan kakak-kakak OMK yang rajin dan konsisten menjadikan anak-anak misdinar lebih menjiwai perannya.

— Ulang Tahun Rm. Sabas —

Sebagai wujud kegembiraan pelayanan Paskah kita di Wasior seraya merayakan ulang tahun Rm. Sabas tanggal 8 April 2024 kita berangkat ke Nabire ibukota Propinsi Papua Tengah. Di sana kami mengambil waktu untuk makan bersama dan sedikit rekreasi.



— HUT Kabupaten Teluk Wondama ke 21 —

Pada tanggal 16 April 2024 guna memeriahkan ulang tahun Kabupaten Teluk Wondama ke 21 kita Paroki Laurentius Wasior mengirim perwakilan untuk mengikuti karnaval. Kita membawakan nuansa budaya yang memberikan suasana gembira. Kehadiran kita yang unik dan etnik menjadikan karnaval ini lebih berwarna. Dirgahayu Kabupaten Teluk Wondama.



— Kunjungan ke Sasi Werianggi —

Rm. Sabas, CM pada tanggal 7 April 2024 juga berkesempatan mengunjungi Stasi Werianggi yang harus menempuh perjalanan 6 jam dari pusat paroki. Beliau berangkat bersama beberapa pengurus untuk melakukan pelayanan Paskah sekaligus meninjau pembangunan gedung Gereja di sana. Rm. Sabas mendapat banyak pengalaman berjumpa dengan masyarakat di sana dari berbagai kalangan. Pengurus yang mengantar Rm. Sabas dibuat panik di pagi-pagi buta karena saat mereka masih tidur kelelahan begitu mereka terbangun ternyata Rm. Sabas sudah tidak ada di tempat. Mereka kebingungan mencari, ternyata Rm. Sabas sudah bangun pagi-pagi dan langsung berkeliling berkunjung dan menjumpai orang-orang yang ada di sana.



Minggu Panggilan



Pada tanggal 21 April 2024 bertepatan dengan Minggu Panggilan kita merayakan ekaristi seraya mengajak anak-anak untuk merayakan panggilan mereka. Di dalam misa anak-anak Sekolah Minggu diberi kesempatan mengenakan pakaian sesuai profesi yang dicita-citakan. Dalam kesempatan itu juga tetap dilakukan promosi panggilan dengan mengajak anak-anak untuk lebih familiar dengan panggilan sebagai imam atau pun suster. Anak-anak sebagian mengenakan baju suster dan baju imam. Hal-hal kecil ini semoga menjadikan mereka lebih dekat dan percaya diri serta terbuka untuk menanggapi panggilan Tuhan.

BERITA TOFOI MARET-APRIL 2024

Pembentukan Panitia Tahbisan imam

Pada tanggal 2 Maret 2024 diadakan rapat pembentukan panitia Tahbisan imam RD. Matias Ateta - Dorisara. Rapat pembentukan panitia Tahbisan ini dihadiri oleh anggota DPP, perwakilan setiap marga dan para ketua lingkungan. Pembahasan dalam rapat ini ialah persiapan penerimaan Tahbisan Diakon Matias Ateta - Dorisara yang akan dilaksanakan pada tanggal 01 Mei mendatang



Rapat Para Ketua Lingkungan



Pada tanggal 14 Maret diadakan rapat para ketua lingkungan. Rapat ini membahas program lingkungan dan pedoman lingkungan. Buku pedoman Lingkungan ini dengan segala kekurangan yang ada dipersembahkan dengan harapan bahwa peziarahan umat Gereja Katolik Paroki Kristus Terang Dunia - Tofoi melalui strategi pengembalaan dengan "Mendewasakan Paroki berakar Lingkungan yang hadir di tengah umat" dapat dihidupi dan dikembangkan. Semoga semakin banyak murid-murid Kristus yang bertumbuh dan berkembang dalam iman di lingkungan dan menjawab panggilan perutusan berpartisipasi dalam karya pengembalaan dan berkontribusi bagi umat dan semakin besarnya kemuliaan Allah dan kesejahteraan sesama melalui karya paroki.

Paskah “Mengembangkan Ekonomi Ekologis”

Pada tahun ini, Paroki Kristus Terang Dunia – Tofoi mendapatkan kunjungan dari beberapa imam untuk asistensi Paskah. Kami bersyukur para imam masih menyediakan waktu untuk membantu pelayanan paskah di paroki. Rm. Awan Botan, Pr melayani Stasi LNG – Babo – Wimbro, Rm. Daniel Gobai, Pr melayani Stasi Fruata – Riendo, Maryedi, Rm. Bernard Baru, OSA melayani Stasi Saengga – TMB dan Onar. Stasi Aroba dan sekitarnya dilayani oleh Rm. Yusep dan wilayah pusat paroki oleh Rm. Due.



Pelantikan Anggota DPP

Pada tanggal 02 April diadakan perayaan Ekaristi Paskah bersama dan pelantikan Anggota DPP periode 2024 – 2027 oleh Mgr. Hilarion Datus Lega. Dalam homilinya, Bapak Uskup memberikan semangat kepada anggota DPP dan pesan bahwa menjadi anggota DPP harus siap sedia bertanggungjawab terhadap tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Jangan mudah mengeluh. Setelah selesai perayaan ekaristi para anggota DPP dan seluruh umat yang berada di wilayah pusat paroki mengadakan ramah – Tamah bersama. Dalam kesempatan ini, bapak uskup juga memberikan sumbangan untuk pembangunan aula KTD.



Rapat Dewan Keuskupan I

Tanggal 16 – 19 April 2024 rapat Dewan Keuskupan di Sorong. Rapat Dewan Keuskupan diadakan satu tahun dua kali pada awal bulan Desember dan pertengahan April. Para ketua TPW mempresentasikan beberapa agenda diantaranya situasi paroki, profil dan statistic paroki 2023. Rapat ini juga membahas masalah yang terjadi di wilayah Papua berkaitan dengan situasi politik. Situasi politik sangat berpengaruh terhadap kehidupan menggereja. Penduduk asli Papua sangat sangat keras terhadap pemerintah dan yang mereka inginkan OPD (Orang Asli Papua) harus diutamakan dalam system pemerintahan. Orang Asli Papua ingin mencari identitas mereka sebagai orang papua dan menunjukkan identitas mereka untuk membangun tanah mereka sendiri.

Bapak Uskup menganjurkan kepada para ketua TPW untuk mengusahakan keterlibatan dalam politik praktis. Ia menegaskan bahwa Gereja harus berperan penting dalam menjunjung tinggi nilai kemanusiaan orang papua.



Perjalanan yang penuh dengan keajaiban dan tantangan
— menghiasi Turnei Pekan Paskah ke Stasi Fruata, Riendo, dan Maryedi —
Oleh: Jimmy Aquaresta



Saat memasuki pekan Paskah dalam perjalanan misi saya di Papua Barat ini. saya ditugaskan oleh Romo Due, Romo Due adalah Romo Kepala Paroki Kritus Terang Dunia Tofoi. saya ditugaskan untuk menemani Romo Dago bersama Suster Elenora untuk melakukan pelayanan misa di tiga stasi yang jauh dari Paroki Tofoi, yaitu Stasi Fruata, Riendo, dan Maryedi. Meskipun jaraknya dekat satu sama lain, perjalanan menuju ke tiga stasi ini tak bisa dianggap remeh. Dalam perjalanan itu, Romo serta Suster menggunakan perahu viber dengan Pace Anis motoris andalan. Sementara itu, saya dan Wilden memilih perjalanan darat dengan motor. Wilden adalah salah satu OMK Kristus Terang Dunia Tofoi yang biasanya ikut membantu perjalanan Turnei bersama Romo dan Suster. Meskipun banyak yang mengatakan bahwa perjalanan menuju Fruata sangat berat karena medan lumpur yang sulit, tekad kami tak tergoyahkan. Setelah melewati tantangan berat di jalan kilo, kami akhirnya sampai di Stasi Yaru, tempat bertemunya dua kelompok kami. Namun, petualangan sesungguhnya baru saja dimulai. Dari Yaru, kami melanjutkan perjalanan menuju Fruata, melewati jalan aspal panjang di tengah hutan yang memakan waktu lebih dari dua jam. Kami berempat tiba di Fruata pada pukul 18.00 WIT, kami segera mandi, makan, dan beristirahat untuk mempersiapkan diri untuk pelayanan misa Minggu Palma esok paginya. Umat di Stasi Fruata begitu ramah dan hangat, membuat kami merasa diterima dengan baik. Namun, petualangan sebenarnya baru saja dimulai. Kami masih harus melanjutkan perjalanan ke Stasi Riendo dan Maryedi untuk melaksanakan pelayanan misa selanjutnya. Di Riendo, kami dihadapkan pada kejadian tak terduga saat umat ternyata sudah melakukan ibadah sendiri tanpa memberi tahu kami. Kejadian seru lainnya terjadi saat Ibadah Jumat Agung dan Sabtu Suci. Kami dihadapkan pada berbagai kendala, mulai dari ketinggalan barang penting yaitu Sakramen dan Hosti hingga insiden aneh yang melibatkan seorang anak yang diduga kerasukan atau melihat penampakan Bunda Maria.

Sedikit cerita Saya dan pengalaman seru saat di Stasi Riendo dengan Suster Elenora. Saat saya dan Suster Elenora hendak berangkat menuju Riendo, saya merasakan kegelisahan yang tak tertahankan. Langit yang mulai diselimuti awan hitam semakin menambah kesan mencekam dalam perjalanan kami. Meski demikian, kami tak punya pilihan selain melanjutkan perjalanan meskipun terpaksa harus menempuh hujan deras. Sampai di Riendo, kami tiba dengan tubuh basah kuyup. Namun, tanggung jawab kami sebagai pelaksana pelayanan misa Sabtu Suci tak bisa ditunda. Meski dalam kondisi yang kurang nyaman, kami tetap melayani umat yang datang, beberapa di antaranya masih mengenakan pakaian adat. Ketegangan semakin terasa saat seorang anak diduga kerasukan atau melihat penampakan Bunda Maria tiba-tiba maju ke altar dengan pengikutnya. Suster Elenora dan saya mencoba menenangkan situasi dengan bertanya kepada anak tersebut, namun jawabannya hanya membuat kebingungan semakin bertambah. Keadaan semakin memanas ketika anak itu tiba-tiba memasuki gereja dan membanting lilin Paskah yang sudah diberkati sebelumnya. Reaksi keras umat membuat suasana yang semula penuh damai menjadi tegang. Suster Elenora berusaha menjelaskan situasi kepada ibu anak-anak tersebut, namun suasana masih tidak kondusif. Saat kami kembali ke penginapan, perjalanan yang sebelumnya dipenuhi dengan kegelisahan terasa semakin suram. Di tengah hutan, kami merasakan kehadiran cahaya putih yang menyilaukan di belakang kami. Pikiran buruk pun menghantui saya, terutama ketika saya melihat sebuah motor mengikuti kami dengan gerakannya yang aneh. Namun, ketakutan saya terbukti sia-sia ketika motor tersebut akhirnya melintas dan meninggalkan kami dengan tanda yang misterius. Setibanya di penginapan, kami bertemu dengan Romo Dago dan Wilden yang sudah menunggu. Dalam perbincangan kami, kami berbagi pengalaman yang kami alami selama perjalanan, mencoba mencari makna dari kejadian-kejadian yang menegangkan itu.

Ketika perjalanan penuh keajaiban dan tantangan ini berakhir, saya menyadari bahwa pelayanan kepada umat tidak pernah mudah. Namun, setiap rintangan dan kejutan adalah bagian dari pengalaman yang membentuk kita menjadi pribadi yang lebih kuat dan berani. Dalam setiap langkah, Tuhan selalu menyertai kita, memberi kekuatan dan keteguhan hati untuk menjalani setiap tugas dengan penuh keyakinan.



SERBA-SERBI



SERBA-SERBI

